

BAB III METODOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis membutuhkan metode penelitian yang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014: 42) mengungkapkan metode penelitian merupakan upaya dalam melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.

Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) terhadap variabel Y (kemampuan menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca). Hal tersebut berlandaskan pada penjelasan Heryadi (2014: 49) yaitu penelitian dengan metode eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara hubungan pengaruh dengan variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, dibutuhkan uji coba untuk mengetahui variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y yang diteliti. Selain itu, Sugiyono (2013: 73-79) menjabarkan tentang beberapa bentuk desain eksperimen, salah satunya adalah eksperimen kuasi (*quasi experimental design*) yang digunakan karena sukarnya melakukan randomisasi di tempat penelitian.

Dengan demikian, penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuasi terhadap dua sampel, satu kelas sebagai kelas kontrol dan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan TaRL dalam menulis teks

tanggapan dari puisi yang dibaca. Sedangkan pada kelas kontrol, penulis hanya memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* tanpa adanya pendekatan TaRL dalam menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca.

B. Variabel Penelitian

Semua penelitian didasarkan pada konsep atau fenomena yang diteliti dan dirumuskan secara operasional dengan mengubahnya menjadi variabel (Firdaus dkk., 2021). Oleh sebab itu, adanya variabel penelitian melahirkan adanya hipotesis atau kesimpulan sementara dari penelitian yang akan dilakukan. Variabel atau fokus penelitian merupakan bagian dari objek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi, 2014: 124).

Pada setiap penelitian, Heryadi (2014: 124) menjelaskan terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan kondisi yang apabila muncul, maka akan memunculkan (mengubah) kondisi yang lain. Sementara variabel terikat merupakan kondisi yang timbul setelah adanya variabel bebas. Topik penelitian yang penulis ambil adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan TaRL Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dari Puisi yang dibaca (Penelitian Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025”.

Berdasarkan topik penelitian yang dilakukan penulis, dapat ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan variabel terikat berupa kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan informasi melalui dialog berdasarkan tujuan penelitian (Heryadi, 2014: 74). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Ibu Nia Kuraesin, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tasikmalaya, Ibu Ikah Mudrikah S. L., S.Ag., M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di MTs Negeri 3 Tasikmalaya, dan Ibu Sili Muldiyanti selaku guru Bahasa Indonesia di SMP/SMA Pasundan Tasikmalaya untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi, dan model pembelajaran yang digunakan.

2. Teknik Kuisioner atau Angket

Teknik kuisioner atau angket merupakan pernyataan tertulis kepada responden (Sujarweni, 2021: 75). Kuisioner diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kecenderungan peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia yang dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (Heryadi, 2014: 90). Dalam teknik tes, penulis menyusun instrumen berupa alat tes. Heryadi (2014: 91) mengemukakan

terdapat dua bentuk alat tes, yaitu tes objektif dan tes uraian (*essay*). Penulis menggunakan tes uraian dengan tujuan agar peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 dapat memberikan jawaban sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga tes uraian ini dapat membantu dalam pengukuran kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Dalam rencana penelitian, penulis melakukan *pratest* (sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan). Hasil dari *pratest* dan *posttest* akan diolah, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk meninjau pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola rancangan penelitian. Penelitian ini mengacu pada pola rancangan (Sugiyono, 2013: 79) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen sungguhan. Berikut alur penelitian berjenis *nonequivalent control group design* sebagai berikut.

Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃		O ₄

Gambar 3. 1
Rancangan Eksperimen Semu

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen.
- O₂ : Nilai *posttest* setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen.
- O₃ : Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan di kelas kontrol.
- O₄ : Nilai *posttest* setelah diberi perlakuan di kelas kontrol.

E. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Dalam *Modul Materi Analisis Statistika Dasar* dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Surakhmad dalam (Heryadi, 2014: 93) yang memaparkan populasi sebagai keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa.

Berdasarkan uraian Surakhmad dalam (Heryadi, 2014: 93), populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Berikut adalah data peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 1
Populasi Kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	36 Orang Peserta Didik
2.	VII B	36 Orang Peserta Didik
3.	VII C	36 Orang Peserta Didik
4.	VII D	36 Orang Peserta Didik
5.	VII E	36 Orang Peserta Didik
6.	VII F	36 Orang Peserta Didik
7.	VII G	36 Orang Peserta Didik
8.	VII H	36 Orang Peserta Didik
9.	VII I	36 Orang Peserta Didik
10.	VII J	36 Orang Peserta Didik
11.	VII K	36 Orang Peserta Didik
Jumlah		396 Orang Peserta Didik

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Tasikmalaya

2. Sampel

Firdaus (2021: 2) menjabarkan sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Oleh sebab itu, sampel harus secara jelas mewakili karakteristik kelompok yang dituju. Sejalan dengan penjelasan tersebut, Hadi dalam (Heryadi, 2014: 93) menuturkan sampel adalah sebagian dari populasi.

Dalam penelitian dengan jumlah populasi besar, maka dibutuhkan upaya untuk membatasi populasi target. Kegiatan menentukan sampel penelitian disebut dengan *sampling* atau pencuplikan (Firdaus, 2021: 3). Penulis menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *sampling purposive*. Sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2013, 84-85), *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi yang dipilih. Sedangkan teknik *sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penulis menggunakan teknik *sampling purposive* dengan pertimbangan dari sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki setiap kelas. Penulis memilih kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VII I sebagai kelas kontrol karena kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama, yaitu jumlah peserta didik yang sama, kondisi kelas yang sama, dan tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda. Adapun data dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Data Sampel Kelas Eksperimen (Kelas VII H)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Ailla Ihsaniati	P
2.	Aira Anindya	P
3.	Alya Nafisa Salma	P
4.	Apriliani Raina Nevi	P
5.	Davin Samwan Dyda	L
6.	Deni Alvianto Saputra	L
7.	Faza Fatihatur Rizqi	L
8.	Humaiera Nur Fauziyah	P
9.	Ilham Muhammad Abduh	L
10.	Inggit Thabi'ta Dhalillah	P
11.	Ismi Aryanti Pratami	P
12.	Keisha Siamiyanti Cahyana	P
13.	Laras Nur Salsabila Juliani	P
14.	Mega Aurelia Silvana	P
15.	Mochammad Rikshan Septian	L
16.	Mochmad Habil	L
17.	Muhammad Hadi Khoirul Anwar	L
18.	Muhammad Miftahunazwa	L
19.	Muhammad Tazkiatul Fuady	L
20.	Muhammad Zibril	L
21.	Naira Alya Nur Hasanah	P
22.	Nelsa Agista Rahayu	P
23.	Putri Kitani	P
24.	Rafail Shibyan Ramadhan	L
25.	Repi Ramadhani	P
26.	Revan Nurazizan	L
27.	Reza Nurul Qholbi	L
28.	Rivana Tri Septiani Putri	P
29.	Salwa Alfyyatul Shofwah	P
30.	Syafira Nuraisyah	P
31.	Syarifa Milky Andriawati	P
32.	Tarangga Aryasatya Mahardika	L

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
33.	Yusuf Adhitya Nugraha	L
34.	Zahid Amrullah Zein	L
35.	Zammam Zacky Rahman	L
36.	Zidan Khalif Muzaffar	L

Tabel 3. 3
Data Sampel Kelas Kontrol (Kelas VII I)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Abiyya Talitha Nur Athaya	P
2.	Aditiya Alfis Maulana	L
3.	Aghniya Faniera Fauziah	P
4.	Alkha Raditya Putra	L
5.	Amirah Ivana Zahra	P
6.	Anisa Putri Pratiwi	P
7.	Arfan Naufal Fahrezi	L
8.	Aulia Sarah Izzatunnisa	P
9.	Bintang Pratama Putra F	L
10.	Deby Delia Nur Anisa	P
11.	Fauzan Imran Bakhtiar	L
12.	Fauzi Hamdi Rifai	L
13.	Janeta Aulya Zahra	P
14.	Julia Diniarti	P
15.	Maulana Insanul Kamil	L
16.	Muhamad Alfathir	L
17.	Muhammad Azriel Prasetya	L
18.	Muhammad Daffa Musyaffa	L
19.	Muhammad Daffi Ramadhan	L
20.	Naorra Azalia Putri	P
21.	Napsi Nur Azizah Saepul Putri	P
22.	Nyimas Nurul Qoymah	P
23.	Rafa Riski Ramadhan	L
24.	Rahma Nuraeni Rahim	P
25.	Raisya Novianti	P
26.	Regina Raudhatul Sya'ban	P
27.	Rifa Afrilia	P

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin (L/P)
28.	Rizki Maulana	L
29.	Rosytha Try Rahmawatie	P
30.	Salman Muharam Abdurohman	L
31.	Shabilla Pratami	P
32.	Shabrina Naura Rayyani	P
33.	Shiva Fauziah Hambali	P
34.	Syifa Septiani Nugraha	P
35.	Yolanda Wulansari	P
36.	Zulfia Zanzabila Sholihat	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam penelitian. Sujarweni (2021) menjelaskan instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah diolah. Berdasarkan hal tersebut, instrumen yang digunakan oleh penulis dalam rencana penelitian ini, yaitu pedoman wawancara, pedoman kuisioner, pedoman observasi, pedoman tes, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

- a. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan
1.	Apa saja permasalahan yang ibu rasakan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas?
2.	Model pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia?
3.	Jika dalam pembelajaran menyajikan teks tanggapan, model pembelajaran apa yang akan Ibu gunakan?

No	Pertanyaan
4.	Jika dalam pembelajaran teks puisi, puisi karya siapa yang akan Ibu gunakan?
5.	Menurut ibu, jika model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi menyajikan tanggapan dari puisi yang dibaca, apakah akan efektif digunakan untuk terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menyajikan tanggapan dari puisi yang dibaca?

b. Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dirasakan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?
2.	Bagaimana metode/cara pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia saat mengajar?
3.	Dalam empat keterampilan berbahasa, seperti menyimak, membaca, menulis dan berbicara, keterampilan berbahasa apa yang dianggap paling sulit dan paling menarik untuk dipelajari?
4.	Pada pembelajaran teks puisi, puisi karya siapa yang sering dibaca/digunakan saat pembelajaran berlangsung?
5.	Jika ada pilihan, lebih senang belajar Bahasa Indonesia dengan mempraktikkannya melalui tulisan atau lisan?

2. Pedoman Kuisisioner atau Angket

Tabel 3. 6
Pedoman Kuisisioner Peserta Didik

No	Pertanyaan
1.	Keterampilan berbahasa Indonesia seperti apa yang dianggap paling sulit? (menyimak/membaca/berbicara/menulis)
2.	Apa <i>output</i> pembelajaran Bahasa Indonesia yang disukai? (lisan/tulisan)
3.	Puisi karya siapa yang pernah dibaca? (penyair Indonesia/penyair lainnya/diri sendiri/tidak tahu)

3. Pedoman Tes

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes tulis sebagai salah satu instrumen penelitian. Bentuk soal berupa uraian tentang menulis teks tanggapan. Tes menulis tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan awal (*pratest*) dan kemampuan akhir (*pretest*) peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menulis teks tanggapan. Oleh sebab itu, untuk mengukur tes yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

4. Alur Tujuan Pembelajaran

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase (Putri, 2024: 61). Alur tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Menurut Anggraena dkk. (2022: 19) alur tujuan pembelajaran sebenarnya serupa dengan silabus dalam Kurikulum 2013. Alur tujuan pembelajaran digunakan untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas VII.

5. Modul Ajar

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Anggraena dkk. (2022: 23), menyebutkan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat sekurang-kurangnya tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian menggunakan metode eksperimen dibutuhkan prosedur yang sistematis untuk menjabarkan hasil dari hipotesis penelitian. Heryadi (2014: 50) menguraikan prosedur penelitian dengan menggunakan metode eksperimen adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.

- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengeksperimenkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis merumuskan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tasikmalaya untuk mengetahui permasalahan dan menentukan metode penelitian. Selanjutnya penulis menentukan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan TaRL karena pendidik belum menggunakan model pembelajaran PBL dengan pendekatan TaRL pada materi menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca.
- 2) Penulis membuat kerangka pikir penelitian yang menunjukkan alur penelitian dalam menentukan variabel penelitian, serta populasi dan sampel penelitian. Penulis menyusun kerangka pikir berdasarkan prosedur penelitian metode eksperimen kuasi, yaitu mengujicobakan variabel X (model pembelajaran PBL dengan pendekatan TaRL) pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan variabel X pada kelas kontrol, sehingga dapat ditinjau pengaruh variabel X terhadap kemampuan menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca.
- 3) Penulis merancang instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman kuisioner, pedoman observasi, pedoman tes, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar.

- 4) Penulis melakukan uji coba model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan TaRL di kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas VII I sebagai kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL dengan pendekatan TaRL terhadap kemampuan menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca.
- 5) Penulis mengumpulkan data penelitian untuk mengetahui pengaruh dari model PBL dengan pendekatan TaRL terhadap kemampuan menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca.
- 6) Penulis melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dengan uji normalitas dan uji hipotesis.
- 7) Penulis merumuskan simpulan dari hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Eksperimen

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis data dalam penelitian eksperimen, dibutuhkan uji prasyarat eksperimen untuk mengukur distribusi sebaran data pada penelitian. Sujarweni (2021) mengatakan uji normalitas data dilakukan sebelum sebaran data dianalisis berdasarkan model penelitian. Distribusi data yang baik dan pantas dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Oleh sebab itu, untuk mengetahui data yang diperoleh sudah berdistribusi normal, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji normalitas data dari kedua sampel penelitian. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang sama. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 3. 7
Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_PAS	7H	.140	28	.170	.949	28	.189
	7I	.123	28	.200*	.959	28	.331

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai *Sig.* dari kelas VII-H adalah 0,189 dan nilai *Sig.* dari kelas VII-I adalah 0,189. Sehingga, dapat disimpulkan kedua

kelas tersebut nilai signifikasinya $> 0,05$, maka data setiap kelompok sampel penelitian bersifat normal.

b. Uji Homogenitas

Selain uji normalitaas, dibutuhkan juga pengujian untuk mengukur homogenitas data sebagai bentuk uji prasyarat eksperimen. Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogenitas kedua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

Tabel 3. 8
Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil PAS Ganjil Bahasa Indonesia			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.769	1	54	.385

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai *Sig.* $0,385 > 0,05$, maka dapat disimpulkan variasi setiap kelompok data adalah sama atau homogen.

c. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur (Sujarweni, 2021: 79). Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Statistics 24. Lebih lanjut, Gunawan (2018: 88) mengungkapkan kriteria pengujian dalam validitas dilakukan dengan cara

membandingkan r hitung dengan r *product moment*. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r *product moment*, maka item dinyatakan valid.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistics 24 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Adapun kaidah keputusannya yaitu dengan cara melihat *output* atau hasil yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Kemudian dari nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 7 butir instrumen atau soal yang akan diberikan kepada 28 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	42.19	79.763	.453	.803
X.2	40.13	68.250	.642	.766
X.3	40.31	62.363	.687	.750
X.4	41.25	64.200	.451	.798
X.5	42.38	51.450	.648	.764
X.6	40.13	70.650	.535	.781
X.7	41.63	62.250	.573	.771

Keterangan:

X.1-X.7

: Item atau instrumen

Corrected Item-Total Correlation : Nilai korelasi (r hitung)
 r tabel : 0,426
 df (16-2= 14) dengan taraf signifikansi 0,05

Tabel 3. 10
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Instrumen 1	0,453	0,426	Valid
Instrumen 2	0,642	0,426	Valid
Instrumen 3	0,687	0,426	Valid
Instrumen 4	0,451	0,426	Valid
Instrumen 5	0,648	0,426	Valid
Instrumen 6	0,535	0,426	Valid
Instrumen 7	0,573	0,426	Valid

Berdasarkan r hitung *product moment* dengan jumlah $n=16$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel dari df ($16-2= 14$) sebesar 0,426 (Sujarweni, 2021). Setelah melakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, maka dapat disimpulkan 7 instrumen yang digunakan tersebut valid.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan alat ukur tes yang digunakan (Sujarweni, 2021: 79). Lebih lanjut, Gunawan (2018: 103) menjelaskan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *cornbach alpha* dengan metode *corrected item-total correlation*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dengan bantuan SPSS Statistics 24.

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

Berdasarkan tabel 3.10, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,803. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,803 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam tes kemampuan menulis teks tanggapan bersifat reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah uji *Normalitas Shapiro-Wilk* berdasarkan penelitian Amelia (2024: 59-60) adalah sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*.
- 2) Lanjut pada *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
- 4) Mengolah data. Ketik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 5) Masukan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explorer*.

- 6) Klik *Plots*, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan ada jendela *output*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari varians (keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama) (Amelia, 2024: 61). Uji homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 24. Penulis memilih metode *Levene's Test* untuk digunakan dalam menguji homogenitas data.

Amelia (2024: 61) mengemukakan hasil uji homogenitas melalui metode *Levene's Test* akan menunjukkan nilai signifikansi (p) dari dua data kelompok yang berbeda jika diperoleh nilai signifikansi (p) > 0.05 maka menunjukkan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan variansi yang sama homogen. Sebaliknya jika diperoleh nilai (p) $< 0,05$ menandakan bahwa kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (heterogen) (Amelia, 2024: 61). Nurdin dkk. dalam (Amelia, 2024: 61) menjelaskan langkah-langkah uji homogenitas dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics sebagai berikut.

- 1) Masukkan data variabel yang telah disusun dalam satu kolom. Setelah variabel pertama dimasukkan, lanjutkan dengan variabel kedua mulai dari baris kosong setelah variabel pertama.
- 2) Buatlah pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi tabel beri "Label 1" untuk variabel pertama lalu beri "Label 2" untuk variabel kedua.

- 3) Cara menghitung *Levene's Test* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut. Klik *Analyze*, klik *Descriptive Statistics*, klik *Explore*.
- 4) Masukkan variabel yang akan dihitung pada bagian *dependent list*. Lalu kode kelas pada bagian *factor list*. Selanjutnya, pilih tombol *plots* sehingga muncul sebuah tampilan. Klik pilih tombol *continue* lalu klik *ok*.
- 5) Uji homogenitas ini menghasilkan banyak keluaran. Untuk keperluan penelitian ini, hanya perlu fokus pada keluaran *homogen of Variance Test* yaitu keluaran yang terdapat pada menu *Option*.
- 6) Apabila nilai $1 \text{ Levene's Statistic} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen. Begitu pula sebaliknya.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam rencana penelitian ini berguna untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan TaRL terhadap kemampuan menulis teks tanggapan dari puisi yang dibaca peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji T.

Di dalam proses penelitian banyak peneliti yang berusaha untuk mengetahui perbedaan data yang dimilikinya. Heryadi (2022:49) menjelaskan uji perbedaan dilakukan dengan maksud untuk menentukan perbedaan keefektifan dua atau lebih metode yang digunakan, untuk menentukan pengaruh sebuah perlakuan yang telah dilaksanakan, untuk menentukan keberartian perbedaan dari beberapa kelompok sampel yang dibandingkan.

Teknik statistik uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel. Dalam menggunakan teknik ini ada persyaratan yang harus diperhatikan yaitu data harus berupa data interval (skor) dan data rasio (berat badan, besar penghasilan, dan sebagainya). Data yang akan diuji perbedaan keduanya harus berdistribusi normal.

Langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis uji t menurut Gunawan (2018:86-88) adalah sebagai berikut.

- a) Buka program SPSS, klik variabel *view*.
- b) Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik *Analyze – Compare Mean – Paired Samples T Test*.
- c) Selanjutnya akan muncul tampilan *Paired Samples T Test*, Kemudian masukan variabel nilai prates dan pascates pada kotak *Paired Variables* (variabel 1 dan variabel 2).
- d) Klik OK.

d. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Uji peningkatan (*N-Gain*) digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan (Amelia, 2024: 63). Selain itu, (Sukarelawa dkk., 2024) menjabarkan skor *N-Gain* berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran, sementara nilai negatif menunjukkan penurunan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor *N-Gain*, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi dalam Tabel 3.11. Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 12
Kategori Gain Ternormalisasi

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan

Nilai N-Gain	Kategori
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Merdeka No.17, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yakni 28 orang dari kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan 28 orang dari kelas VII I sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Februari 2024. Pembelajaran di kelas eksperimen pada hari Selasa, 4 Februari 2024 pukul 9.10 sampai 10.10 WIB. Sementara pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan pada hari Rabu, 5 Februari 2024 pukul 12.30 sampai 13.50 WIB.